

ANALISA *HANDLING* BARANG EKSPOR PADA PT BHANDA GHARA REKSA (Persero)

Musdirwan^{1*}, Kiki Silvi Monika ²

^{1*,2}Program Studi Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang,
Bungo Pasang-Tabing, Padang 25171 Indonesia

*email : musdirwanedi@yahoo.co.id

Abstrak

PT. Bhandha Ghara Reksa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pergudangan. bisnis utama PT. BGR adalah menyediakan, menyewakan, dan mengelola ruangan gudang, baik tertutup maupun terbuka (Open Storage). PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung bekerjasama dengan pihak BGR dalam melakukan kegiatan handling ekspor barang menggunakan Term FOB (Free On Board). Dalam hal ini penulis ingin menganalisis bagaimana prosedur dalam penanganan ekspor yang dilakukan oleh PT BGR menggunakan FOB (Free on Board) dan juga menganalisis Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk satu kali pengiriman barang ekspor komoditi teh dengan term Free On Board (FOB) PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) dalam rangka system keamanan sampai barang ketangan konsumen. Dan apakah dari analisi yang ada pihak custamer yaitu PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung sudah dikenakan pembiayaan sesuai jumlah perhitungan yang benar sesuai kesepakatan dengan pengiriman Free On Board (FOB). dari hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan Free On Board (FOB) yaitu sebesar Rp. 1.048,44/kg atau biaya yang dikenakan kepada eksportir Rp. 1.048,44 x 26.400 kg = Rp. 27.678.816,- kepada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

Kata kunci: *Free On Board (FOB),*

ANALYSIS OF HANDLING OF THE EXPORTED GOODS IN PT.BHANDA GHARA REKSA (Persero)

Abstract

PT. Bhandha Ghara Reksa is a company engaged in warehousing service. PT.BGR is providing, renting out, and managing warehouse space, both close and open (Open Storage). PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung in collaboration with the BGR in handling goods export activities using Term FOB (Free On Board). In this case, the author analyzes how the procedure for handling exports carried out by PT. BGR using FOB (Free on Board) and also analyzes how much the cost incurred for one-time shipment of export commodities of tea commodities with the term Free On Board (FOB) of PT.Bhandha Ghara Reksa (Persero) in the framework of security system to the consumer's hands. And whether from the existing analysis of the customer, PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung has subjected to financing appropriate for the correct calculation amount corresponding agreement with the delivery of Free On Board (FOB). Through a calculation result obtained from Free On Board (FOB) in the amount of Rp. 1,048.44 / kg or the fee charged to the exporter Rp. 1,048.44 x 26,400 kg = Rp. 27,678,816,- to PT.Perkebunan Nusantara VIII Bandung..

Keywords: *Free On Board (FOB),*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi telah membawa dampak yang besar dalam hubungan antar bangsa khususnya dalam bidang perdagangan internasional. Perdagangan luar negeri ekspor-impor merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian setiap negara. Dewasa ini tidak ada suatu negarapun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar.

Kemampuan ekspor suatu negara telah diketahui memiliki pengaruh yang positif terhadap perekonomian negara, termasuk juga perusahaan yang melakukannya. Masih banyak perusahaan yang ragu dan enggan melakukan ekspor. Kurangnya pemahaman terhadap pemasaran ekspor, sikap yang acuh tak acuh (*indifference*) terhadap ekspor, kurangnya keinginan untuk memberikan komitmen sumber daya perusahaan terhadap ekspor dan berbagai masalah internal lainnya diyakini merupakan penyebabnya.

PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) atau yang sering disebut dengan PT. BGR merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pergudangan. Salah satu bisnis utama yang dilakukan oleh PT. BGR adalah jasa pengurusan Ekspor-impor atau lebih dikenal dengan istilah *freight forwarding*. Perusahaan *freight forwarder* seperti PT. BGR melakukan kegiatan pengangkutan (pengiriman) barang ekspor hanya bertanggung jawab sampai kepelabuhan saja.

Adapun jenis komoditi barang yang diekspor oleh PT. BGR adalah komoditi teh milik PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung. PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung bekerja sama dengan pihak BGR dalam melakukan kegiatan ekspor. Dalam istilah ekspor hal ini berarti PT. BGR melakukan pengiriman barang dengan *Free On Board (FOB)*.

Term Free On Board (FOB) berarti bahwa eksportir atau penjual hanya memiliki kewajiban mengurus dan membayar biaya pengiriman barang

sampai kepelabuhan eksportir . Freight dan insurance ditanggung oleh importir

Artinya, saat barang tersebut sudah berada diatas kapal, biayanya ditanggung oleh *buyer* (importir), dan itu tidak lagi menjadi urusan *saller* (eksportir)

Freight forwarding adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pengurusan dokumen administrasi yang diperlukan dalam kegiatan perdagangan luar negeri (Suyono, 2005) dan berperan utama sebagai perantara antara *shipper* (eksportir) dan *consignee* (importir) (Susilo,2008). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *freight forwarding* merupakan badan usaha atau perusahaan jasa yang memberikan servis pelayanan dalam kegiatan perdagangan internasional dalam pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport melalui darat, laut maupun udara. Dalam perdagangan internasional banyak sekali yang berperan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yang membuat perannya begitu penting dalam setiap tahapan, salah satunya adalah *freight forwarding* (Hamdani,2003). *Freight forwarding* dalam peranannya terbagi menjadi empat bagian antara lain sebagai prinsipal, perencana pengelola pengangkutan, pemasaran sebuah perusahaan dan pengurusan prosedur dan formalitas dokumentasi.

PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung bekerja sama dengan pihak BGR dalam melakukan kegiatan handling ekspor barang menggunakan *Term FOB (Free On Board)*. Dalam hal ini penulis melihat apakah prosedur ekspor yang dilakukan perusahaan ini terkait dengan pembiayaan yang dikenakan kepada Customernya telah sesuai dengan semestinya apakah biaya dan barang ekspor lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan handling ekspor dengan term FOB (*Free On Board*) berdasarkan prosedur pengiriman barang ekspor yang dilakukan pada PT. Bhandha Ghara Reksa. Sehingga

dalam penulisan penelitian ini, penulis mengambil judul “**Analisis Handling Barang Ekspor pada PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Utama Jakarta.**”

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data mengenai masalah biaya berdasarkan prosedur Handling barang ekspor menggunakan *term Free On Board (FOB)*

Menurut Roselyne Hutabarat (1996) untuk menghitung biaya ekspor dengan *Free On Board (FOB)* maka terlebih dahulu cari nilai total per biaya produk dengan cara :

Total Biaya Produk

Biaya produk meliputi :

- *Biaya Lift On*
Biaya *Lift On* adalah biaya menaikkan peti kemas (produk) ke atas depo kontainer.
- *Biaya Penumpukkan dan Lift Off*
Biaya Penumpukkan dan *Lift Off* adalah biaya yang dibayarkan kepada pihak pelindo (orang dipelabuhan).
- *Biaya THC (Terminal HandlingCharges)*
Biaya *THC (Terminal Handling Charges)* biaya penanganan *full container* dipelabuhan.
- *Biaya Trucking*
Biaya *Trucking* biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang dengan truck dari gudang ke pelabuhan.
- *Biaya Custom Clearance*
Biaya *Custom Clearance* adalah biaya untuk izin khusus dalam proses penyelesaian ekspor.
- *Fiat Masuk*
Fiat Masuk adalah biaya untuk izin masuk.

- *Biaya Ocean Freight / Jasa EMKL (Ekspedisi Muat Kapal Laut)*
Biaya Ocean Freight / Jasa EMKL (Ekspedisi Muat Kapal Laut) adalah biaya yang dikeluarkan untuk ongkos angkut kapal laut.
- *Dokumen Fee*
Dokumen Fee adalah Biaya pembuatan dan pengurusan dokumen- dokumen inti.
- *Certificate Of Origin (COO)*
Certificate Of Origin (COO) biaya Untuk pembuatan pembuatan sertifikat (COO) di Desperindag.
- *Fumigasi*
Fumigasi adalah biaya yang timbul dari proses fumigasi *container*.
- *Seal Charges*
Seal Charges biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan segel *container* di depo *container*.
- *VAT (Value Added Tax) 10%*
= Pajak
Volume Produk = Berat bersih dari produk
- *Nilai Biaya Free On Board (FOB)*

Total Biaya Produk + Komisi Jasa <i>Forwarder</i>

Menurut Amir MS (2003), untuk mencari nilai *Cost Insurance Freight (CIF)* maka ditambah dengan biaya *Freight* dan asuransi dengan cara: $Freight = FOB \times \text{Nilai } Freight (\%)$
Asuransi = $(FOB + Freight) \times \text{nilai asuransi } (\%)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Perusahaan Terkait

Pengiriman Barang Ekspor

PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) atau yang sering disebut dengan PT. BGR merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pergudangan. Bisnis utama PT. BGR adalah menyediakan, menyewakan, dan mengelola ruangan gudang, baik tertutup maupun terbuka (*Open Storage*). PT. BGR cabang utama jakarta memiliki 13 gudang, dimana setiap gudang memiliki penyimpanan yang berbeda-beda.

PT. Bhandha Ghara Reksa memiliki berbagai jenis gudang, dimana gudang tersebut terdiri dari gudang A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, dan M. Masing-masing gudang memiliki barang penyimpanan yang berbeda, bahwa ada 4 gudang yang memiliki luas dengan kapasitas yang besar yaitu gudang H,I,L,dan M dengan luas sebesar 5.760 M² dan kapasitas sebesar 8000 ton. Selain bergerak dibidang jasa pergudangan, bisnis utama yang dilakukan oleh PT. BGR ialah pengurus ekspor impor atau yang lebih dikenal dengan istilah "*Freight Forwarding*".

Pada dasarnya PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) hanya mengelola dan menyimpan barang digudang, untuk penanganan ekspor pada PT. Bhandha Ghara Reksa yaitu bekerja sama dengan PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung, dimana barang yang disimpan di gudang BGR adalah milik PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung yaitu komoditi Teh. PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung memiliki banyak sekali pelanggan yang ada di berbagai negara, seperti Shimizu (Jepang), Malaysia, Korea, Pakistan, Afganistan, Amerika, Israel, Singapore, Rotterdam, India dan masih banyak lagi. Produk yang dibuat oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung ini merupakan produk teh, jenis kebun yang dimiliki juga banyak sekali seperti jenis BOP, BOPF, PF, PD, DUST I, DUST II, BF, FANN, dan lain-lain.

PT Bhandha Ghara Reksa (persero) melakukan penanganan barang ekspor hanya bertanggung jawab sampai kepada pelabuhan saja. Dalam istilah ekspor PT. Bhandha Ghara Reksa berarti melakukan penanganan barang dengan term *Free On Board (FOB)*.

Pada Penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dimana data peroleh dari bagian logistik terpadu jasa pengurusan ekspor pada PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) cabang utama jakarta, dimana data tersebut berupa jumlah barang yang di ekspor dan biaya pengiriman barang ekspor (biaya custom, biaya lift on, biaya lift On, biaya Trucking, dan lain-lain). terdapat jumlah pengiriman barang yang di ekspor oleh PT. Bhandha Ghara Reksa tahun

Mengenai data biaya pengiriman barang ekspor komoditi teh pada PT. Bhandha Ghara Reksa dimana terdiri dari biaya container 40ft dan biaya container 20 ft, masing-masing biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang berbeda-beda tergantung permintaan oleh pihak importir (pembeli). Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang ekspor terdiri dari biaya bea masuk, biaya *Lift On*, biaya penumpukkan dan *lift of*, biaya *trucking*, biaya *custom*, biaya tambahan (*fumigasi*, *seal charges*, *sertificate of origin*), biaya THC dan biaya dokumen fee.

2. Pembahasan

Pada penelitian ini penulis akan membahas masalah bagaimana tahapan handling barang ekspor, bagaimana tahapan handling dokumen ekspor, serta mengitung berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk satu kali pengiriman barang ekspor dengan term *Free On Board (FOB)* dan *Cost, Insurance Freight (CIF)*.

a. Tahapan Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Komoditi Teh

Adapun tahapan prosedur pengiriman

barang ekspor yang dilakukan oleh PT. Bhandha Ghara Reksa ialah:

- Eksportir atau PT. Perkebunan Nusantara VIII menghubungi pihak Bhandha Ghara Reksa (BGR) dengan menyerahkan *Shipping Intruction* (SI) untuk mengintruksikan bahwa akan ada pengapalan barang.
- PT. Bhandha Ghara Reksa menerima surat order dari PT. Perkebunan Nusantara VIII untuk kemudian melakukan pemesanan *container* kepada *shipping company* dan menyerahkan *booking intruction*.
- Setelah *booking intruction* diterima maka *shipping company* segera mengkonfirmasi kepada PT. BGR bahwa *container* telah disiapkan, dan menyerahkan *booking confirmation/Delivery Order* (DO) kepada PT. BGR.
- PT. BGR lalu melakukan pengambilan *container* di depo *container* dengan menyerahkan (DO) kepada pihak depo *container*.
- Pihak depo *container* memberikan seal/segel dan langsung mengirimkan *container* ke PT. BGR.
- Setelah *container* sampai di PT. BGR, pihak *checker* atau petugas ekspor langsung mempersiapkan barang-barang yang akan di ekspor, untuk selanjutnya dilakukan proses *stuffing*. Proses *stuffing* ini merupakan suatu proses pemindahan produk yang ada di dalam gudang untuk dimasukkan kedalam *container* dan diberi kode-kode yang ditentukan. Dalam hal ini pihak PT.PN VIII membuat dokumen *Packing List*, dimana dokumen tersebut yang dijadikan acuan dalam pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Nota Pemberitahuan Ekspor (NPE).
- Setelah *container* selesai di *stuffing*, maka petugas ekspor memastikan apakah *container* sudah diberi no *seal/segel*. Hal ini untuk mengantisipasi agar *container* tidak tertukar pada saat barang sampai dinegara tujuan.
- Setelah *container* sampai di PT. BGR, pihak *checker* langsung mempersiapkan barang-barang yang akan di ekspor, untuk selanjutnya dilakukan proses *stuffing*. Proses *stuffing* ini merupakan suatu proses pemindahan produk yang ada di dalam gudang untuk dimasukkan kedalam *container* dan diberi kode-kode yang ditentukan. Dalam hal ini pihak PT.PN VIII membuat dokumen *Packing List*, dimana dokumen tersebut yang dijadikan acuan dalam pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Nota Pemberitahuan Ekspor (NPE).
- Setelah *container* selesai di *stuffing*, maka petugas ekspor memastikan apakah *container* sudah diberi no *seal/segel*. Hal ini untuk mengantisipasi agar *container* tidak tertukar pada saat barang sampai dinegara tujuan.
- Pihak BGR menerbitkan PEB dan NPE untuk kemudian di sahkan oleh pihak Bea dan Cukai.
- Setelah PEB dan NPE sudah lengkap maka barang-barang yang sudah siap untuk di ekspor langsung di kirim kepelabuhan muat. Setelah sampai di pelabuhan maka dilakukan pemeriksaan barang dan dokumen oleh pihak bea dan cukai yang berada di pelabuhan muat. Apabila barang dan dokumen tersebut telah sesuai dengan

ketentuan, maka Bea Cukai memberikan persetujuan pemuatan ke kapal dan pihak BGR langsung memberikan dokumen shipping, Instruktion (SI) final kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung

b. Penanganan Dokumen Pengiriman Barang Ekspor Komoditi Teh PT. Perkebunan Nusantara VIII. Bandung Pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero)

Didalam sistem ekspor yang ada di PT. Bhandha Ghara Reksa (persero) ada beberapa tahapan penanganan dokumen ekspor yaitu :

- *Shipping Instruktion*

Shipping Instruktion merupakan sebuah dokumen intruksi pengiriman barang atau dokumen perintah kerja kepada pihak pengangkutan untuk mengangkut barang yang akan di ekspor, dimana didalam dokumen tersebut barang yang akan di ekspor dari beberapa *shipper* akan siap dikirim. Adapun dokumen ini diterbitkan oleh eksportir atau pihak dari PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung yang kemudian diserahkan kepada PT. Bhandha Ghara Reksa untuk mengintruksikan bahwa akan ada pengapalan barang. Didalam *Shipping Instruktion* ada hal-hal yang disebutkan, yaitu :

- *Delivery Order (DO)*

Delivery Order adalah sebuah dokumen yang berfungsi sebagai surat perintah penyerahan barang yang akan di kirim oleh PT. Bhandha Ghara Reksa. Didalam dokumen *Delivery Order* (D.O) berisi hal-hal sebagai berikut

- *Stuffing List*

Stuffing list adalah sebuah dokumen untuk melakukan muat barang yang akan di ekspor oleh PT. Bhandha Ghara Reksa. Adapun hal-hal yang ada didalam dokumen *Stuffing List*

- *Invoice dan Packing List*

Invoice dan *Packing List* adalah merupakan dokumen nota/faktur penjualan barang ekspor yang diterbitkan oleh eksportir yaitu PT. Perkebunan Nusantara

VIII Bandung. Didalam *Invoice* maupun *Packing List* Pemberitahuan Ekspor barang (PEB) dan Nota Pelayanan Ekspor (NPE) Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen pabean yang digunakan untuk memberitahukan pelaksanaan ekspor barang. PEB ini dibuat oleh eksportir atau kuasanya dengan menggunakan *software* PEB secara *online*. Dan barang yang akan diekspor wajib diberitahukan ke kantor bea dan cukai dengan menggunakan dokumen PEB ini. Jika pihak bea dan cukai menyetujui barang ekspor tersebut, maka pihak bea cukai kemudian menerbitkan Nota Pelayanan Ekspor (NPE).

Didalam dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) terdapat hal-hal sebagai berikut :

- *Shipment Weight Declaration*

Shipment weight declaration adalah merupakan sebuah dokumen untuk dasar pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), jika tidak ada dokumen tersebut maka PEB tidak bisa diterbitkan. Adapun hal-hal yang terlampir dalam dokumen tersebut

c. Perhitungan Biaya Pengiriman Barang Ekspor Komoditi Teh PT. Perkebunan VIII Bandung.

- *Term Free On Board (FOB)*

Pada penelitian ini penulis ingin menghitung biaya untuk satu kali pengiriman barang ekspor dengan menggunakan *term free on board (FOB)*. bagaimana perusahaan melakukan kegiatan ekspor dengan *term FOB*, Karena PT. Bhandha Ghara Reksa melakukan kegiatan ekspor setiap hari dengan negara tujuan yang berbeda-beda maka didalam pembahasan ini penulis hanya mengambil satu sampel dari beberapa sampel pengiriman barang ekspor komoditi teh yang ada pada PT. Bhandha Ghara Reksa. Untuk menghitung biaya ini penulis mengambil data biaya pengiriman barang ekspor yang terdapat pada dan data permintaan barang ekspor komoditi teh dengan negara tujuan ke TACOMA-USA pada tanggal 10 Agustus 2018.

Berdasarkan data permintaan barang ekspor komoditi teh oleh *Shipper* (pembeli) dimana terdiri dari *marking*, *garden*, *grade*, *chop*, *quantity*, *gross*, dan *nett*. *Marking* adalah sebuah merek atau kode untuk tiap-tiap jenis produk, *garden* adalah nama kebun atau tempat teh diproduksi, *grade* adalah jenis produk, *chop* adalah sebuah nomor atau identitas yang diberi untuk membedakan jenis produk, karena produk teh memiliki banyak jenis maka yang akan membedakannya ialah terdapat pada no *chop*. *Quantity* merupakan kuantitas dari produk maksudnya ialah dalam satu jenis produk terdapat 2 kuantitas (2 pallet), yaitu 1 pallet berisi 20 sack, dan 2 pallet berisi 40 sack. pihak BGR mengirim produk dengan menggunakan *container* 40 ft. Untuk menghitung biaya ekspor dengan *free on board*

(FOB) maka terlebih dahulu cari nilai total per biaya produk dengan cara :

Untuk mencari Volume Produk ialah diambil dari total Berat bersih (Nett) dari produk yang akan diekspor yaitu 26.400 Kg.

• Analisis Perhitungan Biaya Dengan *Free On Board (FOB)*

Untuk menghitung nilai biaya *Free On Board (FOB)* maka terlebih dahulu dicari total per biaya produk. Adapun biaya yang dicari dengan *term free on board (FOB)* ini merupakan biaya untuk satu kali pengiriman barang ekspor komoditi teh pada tanggal 10 Agustus 2018 ke Negara tujuan TACOMA-USA. Berikut hasil pencarian dengan menggunakan *term Free On Board (FOB)*:

Info Dasar

Buyer : STARBUCKS MANUFAKTURING
99, Bla bla street, Tacoma-USA
E-mail : starbucks@yahoo.com

Agent : YOOSUF AKBANI
100, king Street, Tacoma-USA

Port Destination : Tacoma-USA
Product Name : Teh
Product Source : PT.PN VIII Bandung
Packing/Palleting : Sack/Pallet
Payment : L/C
Currency : USD
Shipment Date : ETD 10/08/2018

Tabel 1. Asumsi harga

No	Asumsi	Nilai
1	Harga jual	17.490 USD
2	Volume order	26400 Kg
3	Kurs jual	13.000
4	Kurs beli	14.000

Sumber : Data Diolah Sendiri

Tabel 2. Perhitungan biaya Dengan *Free On Board* (FOB) Pada PT. Bhandra Ghara Reksa (BGR)

Biaya Produk (Teh)	Biaya	Volume Produk (Kg)	Total (Rp/kg)
1. Liff On	Rp 1.850,000	26400	70,07
2. Penumpukkan dan Liff Off	Rp 1,200,000	26400	45,45
3. Biaya Trucking	Rp 2,000,000	26400	75,75
4. Biaya Custom :			
a. Fiat Masuk	Rp 200,000	26400	7,575
b. Custom Clearance	Rp 500,000	26400	18,93
5. Biaya Tambahan :			
a. Fumigasi	Rp 520,000	26400	19,70
b. Seal Charges	Rp 400,000	26400	15,15
c. Sertificate Of Origin	Rp 500.000	26400	18,93
6. THC	Rp 1.650,000	26400	62,50
8. Dokumen fee	Rp 500,000	26400	18,93
9. Bea Keluar	5%	x USD	463,75
Jumlah biaya ekspor (FOB)			816,56
10. Komisi Jasa <i>Forwarder</i>	2,5%	x USD	231,88
Total biaya ekspor (FOB) + Komisi jasa Forwarder			1.048,44

Sumber : Data Diolah Sendiri

a. Total biaya produk

$$= \frac{\text{Biaya Produk}}{\text{Volume Produk}}$$

Berikut adalah rincian total biaya produk

dari tabel diatas :

1) Biaya Liff On

$$= \frac{1.850.000}{26.400}$$

= Rp. 70,07 kg

2) Biaya Penumpukkan dan *Lift Off*

$$= \frac{1.200.000}{26.400}$$

= Rp. 45,45 kg

3) Biaya *Trucking*

$$= \frac{2.000.000}{26.400}$$

= Rp. 75,75 kg

4) Biaya Fiat Masuk

$$= \frac{200.000}{26.400}$$

= Rp. 7,575 kg

5) Biaya *Custom Clearance*

$$= \frac{500.000}{26.400}$$

= Rp. 18,93kg

6) Biaya Fumigasi

$$= \frac{520.000}{26.400}$$

= Rp. 19,70 kg

7) Biaya Seal Charges

$$= \frac{400.000}{26.400}$$

$$= \text{Rp. } 15,5 \text{ kg}$$

8) Biaya Certificate Of Origin

$$= \frac{500.000}{26.400}$$

$$= \text{Rp. } 18,93 \text{ kg}$$

9) Biaya Terminal Handling Charges

(THC)

$$= \frac{1.650.000}{26.400}$$

$$= \text{Rp. } 62,50 \text{ kg}$$

10) Biaya Dokumen Fee

$$= \frac{500.000}{26.400}$$

$$= \text{Rp. } 18,93 \text{ kg}$$

Harga jual/invoice = 17.490 USD

Kurs jual = 13.000

Kurs beli = 14.000

Bea keluar = 17.490 x 14.000

= 244.860.000 / 26.400 = 9.275

= 9.275 x 0,05 = 463,75

Komisi jasa forwarder = 17.490 x 14.000

= 244.860.000 / 26.400 = 9.275

= 9.275 x 0,025 = 231.88

Berdasarkan perhitungan total per biaya ekspor dengan *term Free On Board (FOB)* setelah ditambahkan dengan komisi jasa forwarder didapatkan hasil total per/kg biaya ekspor yaitu sebesar Rp.1.048,44 kg. Biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk satu kali pengiriman barang ekspor kenegara tujuan TACOMA-USA. Biaya tersebut adalah

merupakan biaya pengiriman mulai dari gudang sampai kepelabuhan eksportir saja. Untuk resiko atau biaya diatas kapal sampai barang berada dipelabuhan tujuan itu tidak lagi menjadi tanggung jawab eksportir (BGR) atau eksportir, melainkan pihak dari importir (pembeli). Karena kesepakatan antara eksportir dengan importir dengan *term free On Board (FOB)*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bhanda Ghara Rekxa (persero) cabang utama Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengiriman barang ekspor yang dilakukan oleh PT. Bhanda Ghara Rekxa yaitu dimulai dari menyerahkan shipping intruction kepada PT. Bhanda Ghara Rekxa, pemesanan ruang kapal dan container, proses stuffing sehingga terbitnya dokumen-dokumen ekspor yang terdiri dari dokumen shipping intruction (SI), elivery order (DO), stuffing list, invoice dan packing list, pemberitahuan ekspor barang (PEB) dan nota pelayanan ekspor (NPE), dan shipment weight declaration.
2. Berdasarkan hasil perhitungan biaya untuk satu kali pengiriman barang ekspor komoditi teh dengan *term Free On Board (FOB)* didapatkan biaya dalam satu kali pengiriman barang ekspor yaitu sebesar Rp.1.048,44 kg. Atau sebesar Rp. 1.048,44 x 26.400 kg = Rp. 27.678.816 jumlah ini sudah termasuk Biaya ekspor dengan *Term Free On Board (FOB)* setelah ditambahkan bea keluar (Pajak) dan jasa forwarder

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, NH, Firmansyah. 2018. *Suatu Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Barang Impor Dari Pelabuhan Muat Dengan Status Peti Kemas Full Container Load (Fcl)*. Jurnal manajemen bisnis dan inovasi 5(1) : 38-48.
- Amir, MS. 2003. *Korespondensi Bisnis Ekspor-Impor*. Erlangga. Jakarta.
- Amir, MS. 2000. *Seluk Beluk Dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*. PPM. Jakarta.
- Aninditha. R. Dan Michael, R. 2008. *Bisnis Dan Perdagangan Internasional*. CV. Andi Offset. Jakarta.
- Ardiyos, MS. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Erlangga. Jakarta.
- Berata, I komang oko. 2014. *Panduan Praktis Ekspor Impor*. RAS. Jakarta.
- Budiono. 2010. *Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Muatan Konsolidasi*. PT.JCL. Semarang.
- Hutabarat, Rosselyne. 1996. *Transaksi Ekspor Impor*. Erlangga. Jakarta
- Kobi, daud. 2011. *Buku Pintar Transaksi Ekspor-Impor*. ANDI. Yogyakarta.
- Sasono, Herman Budi. 2012. *Manajemen Pelabuhan Dan Realisasi Ekspor Impor*. ANDI. Yogyakarta.
- Sasono, Herman Budi. 2013. *Manajemen Impor & Importasi Indonesia*. ANDI. Yogyakarta.
- Setiadi, Nugroho J. 2008. *Aplikasi Teori Ekonomi Dan Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam Dunia Bisnis*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2007. *Manajemen Pemasaran Internasional*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Suyono, C. 2003. *Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Salemba. Jakarta.